

ABSTRACT

DONNY ARTIKA (2004). **The Influence of Griet's Portrait on Her Development to be A Pre-Feminist in Chevalier's *Girl with A Pearl Earring***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Tracy Chevalier's novel *Girl with A Pearl Earring* is a story of a sixteen-year-old Griet when she has to be a maid in Johannes Vermeer's house because of her family's misfortune. Griet's family lives in Delft, Holland in the seventeenth century. Griet has to face her new life in the new house. Her biggest interest is in paintings and by working in the house, she is able to develop her knowledge in everything about paintings. The novel is describing Griet's struggle in helping family and in handling every problem surrounding her in the house. With her intelligence and self-pride, she is trying to get a better acknowledgement from other people that maids are not always like the malicious figures as they assumed to be.

The aims of this thesis are to identify the Griet's character development, as a daughter, a young woman and a maid in Delft seventeenth century's society and the influence of Griet's portrait on her development to be a pre-feminist.

In writing this thesis, the writer conducts library research and uses psychological approach. The writer analyzes the novel in the following steps. First, the writer analyzes Griet's life, as a daughter, a maid, and a middle-lower class young woman in the seventeenth-century Delft, how she describes the society's way in treating her. Then the writer relates it with Griet's personality in facing the problems in her new life as a maid in the new house and reveals each of the stages of self-development during the process and the final result of the painting, which the main character does, in relation to her being a pre feminist.

From the analysis, the writer finds out the treatment of the society; especially Griet's employer regard her as mischief-maker, despite of their need in maids' help in their houses. Young maids are considered to be inconsistent, deceitful, potential breaker of marital bonds, thieves, and gossipmongers. Griet is a courageous woman from the middle-lower class who does not let anybody gives poor recognition of respect to her. When Griet's portrait is made, she realizes that her pride means everything to her. Griet has her own way to consider herself as a person who deserves better than what other people think toward her. She chooses to have her own way to live and control her life, gaining her own freedom, and living the life she wants.

ABSTRAK

DONNY ARTIKA (2004). **The Influence of Griet's Portrait on Her Development to be A Pre-Feminist in Chevalier's *Girl with A Pearl Earring***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Novel Tracy Chevalier *Girl with A Pearl Earring* bercerita tentang Griet yang berusia enam belas tahun ketika dia harus menjadi seorang pelayan di kediaman Johannes Vermeer karena kemalangan yang dialami keluarganya. Keluarga Griet hidup di Delft, Belanda pada abad ketujuh belas. Griet harus menghadapi kehidupan baru di rumah tersebut. Ketertarikan terbesarnya adalah pada lukisan dan dengan bekerja di rumah tersebut, dia dapat mengembangkan pengetahuannya dalam segala hal yang berhubungan dengan lukisan. Novel ini menggambarkan perjuangan Griet dalam membantu keluarganya dan dalam menghadapi segala masalah yang ada di sekelilingnya. Dengan kependaian dan harga dirinya, dia berusaha untuk mendapatkan pengakuan yang lebih baik dari masyarakat bahwa pelayan wanita tidak selalu berarti figur jahat seperti yang mereka kira.

Tujuan dan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang perlakuan masyarakat dalam novel tersebut terhadap Griet, tokoh utama, sebagai seorang wanita muda dan sebagai pelayan. Bagaimana karakternya dalam mengungkapkan arti dari pre-feminisme. Dan untuk mengungkapkan pengaruh dari lukisan Vermeer pada perkembangan Griet untuk menjadi seorang pre-feminis.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka dan menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisa *Girl with A Pearl Earring*. Penulis akan menganalisa novel ini dengan tahapan-tahapan sebagai berikut. Pertama-tama, penulis menganalisa adat-kebudayaan dan bagaimana masyarakat di dalam novel tersebut memperlakukan Griet. Kemudian penulis akan menggabungkannya dengan karakter tokoh utama dalam menghadapi segala masalah yang terjadi di rumah tempat dia bekerja dan menungkap setiap tahap pengembangan yang dilakukan oleh tokoh utama sehubungan dengan menjadi seorang pre-feminis.

Dan analisis, penulis menemukan bahwa perlakuan masyarakat, terutama majikan Griet yang menganggapnya sebagai pembuat keonaran, tanpa memandang kebutuhan bantuannya di rumah mereka. Pelayan-pelayan muda dianggap tidak konsisten, penipu, perusak rumah tangga, pencuri dan penggosip. Griet sebagai seorang wanita tangguh dan kalangan menengah ke bawah yang tidak akan membiarkan seseorang pun merendahnya. Dan ketika lukisan dirinya dibuat, akhirnya dia menyadari bahwa harga dirinya lebih berarti daripada apapun juga. Griet memilih cara dia sendiri untuk memandang dirinya sebagai seorang yang layak mendapatkan lebih dari apa yang orang lain pikirkan. Memperjuangkan kebebasan dan hidup sesuai dengan keinginannya.